

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan Pemerintah memperoleh devisa dan penghasilan non migas. Dan pariwisata saat sekarang ini telah menjadi salah satu sektor utama dalam pembangunan dan perekonomian bagi sejumlah negara, terlebih di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dan mempunyai daya tarik wisata yang cukup besar untuk mendatangkan wisatawan.

Pariwisata di Indonesia jika di kembangkan dan dikelola dengan baik maka akan menjadi aset bagi Negara. Keberagaman budaya, agama dan alam yang indah serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat menjadi penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun di Indonesia sendiri pariwisata belum di manfaatkan secara optimal. Padahal aspek ini sangat berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat terutama pendapatan asli daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dan pariwisata adalah salah satu strategi untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata.

Bagi Bali, yang memang sudah terkenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata dunia, peranan industri perpelancongan ini dalam pembangunan

sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Dengan tidak tersedianya sumber daya alam seperti migas, hasil hutan, ataupun industri manufakturing yang berskala besar, maka pariwisata telah menjadi sektor andalan dalam pembangunan. Saat sekarang ini pariwisata menjadi sumber di Bali. Berdirinya hotel, penginapan, restoran, maupun pengembangan objek wisata terbukti mampu menyerap banyak tenaga kerja dan juga tingkat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Kabupaten Badung adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Indonesia. Daerah ini yang juga meliputi Kuta dan Nusa Dua adalah sebuah objek wisata yang terkenal. Ibu kotanya berada di Mangupura, dahulu berada di Denpasar. Sebagai salah satu kabupaten di Bali yang menjadikan industri pariwisata sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat. Wilayah Kabupaten Badung dibagi menjadi 6 kecamatan, yaitu:

1. Petang
2. Abiansemal
3. Mengwi
4. Kuta
5. Kuta Utara
6. Kuta Selatan

Kabupaten Badung terletak berbatasan langsung dengan laut di bagian selatan sehingga terdapat pesisir-pesisir pantai yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata alam bahari yang patut untuk di rencanakan sebagai tujuan daerah wisata. Hal ini tidak mengherankan mengingat sebagian besar kawasan

pesisir di Kabupaten Badung memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Beberapa kawasan pesisir di Kabupaten Badung seperti Pantai Kuta, Pantai Nusa Dua merupakan kawasan pesisir yang menjadi primadona bagi para wisatawan untuk berlibur. Namun tidak semua kawasan pesisir di Kabupaten Badung aktivitas wisatanya berkembang. Kurang berkembangnya aktivitas wisata di beberapa kawasan pesisir ini bukan disebabkan karena tidak memiliki daya tarik atau potensi wisata, namun disebabkan oleh kurang informasi yang bisa diperoleh oleh wisatawan mengenai daya tarik yang dimiliki oleh kawasan pesisir tersebut. Keberadaan informasi mengenai daya tarik atau potensi yang dimiliki oleh suatu objek wisata menjadi hal yang sangat penting mengingat persaingan antar objek wisata di dalam menarik minat kunjungan wisatawan semakin ketat.

Salah satunya pantai Canggu terletak di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pantai ini berada satu garis dengan dua pantai populer di Bali, yaitu Pantai Kuta dan Pantai Legian sehingga pantai ini akan memberikan pengalaman yang tidak kalah berkesan dengan kedua pantai tersebut. Jarak Pantai Canggu dari Bandara Internasional Ngurah Rai Denpasar adalah sekitar 22 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 45 menit. Pantai Canggu mempunyai daya tarik di bidang pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan.

Pantai Canggu adalah satu pantai yang cukup potensial dan menarik di Kabupaten Badung. Daya tarik yang dimiliki Pantai Canggu secara keseluruhan cukup beragam. Pantai ini juga memiliki ombak yang bagus untuk

surfing yang mana ombaknya yang besar ideal dan pemandangan *sunset* dengan paduan pasir hitam yang indah. Pantai Cangu ini perlu difokuskan pada pengembangan pariwisata berkelanjutan. Sehingga dapat menjadi salah satu tujuan wisata yang mempunyai daya tarik unggulan agar banyak dikunjungi para wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Dalam hal ini, penulis melihat bahwa Pantai Cangu yang merupakan destinasi yang mempunyai peluang sebagai daya tarik untuk menarik minat wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Sehingga dalam penulisan ini dapat mengetahui bagaimana pengembangan yang baik agar dapat menarik wisatawan untuk melihat atau berkunjung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang pantai Cangu dengan mengangkat artikel ilmiah yang berjudul “*Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Cangu Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali*”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan Pantai Cangu agar menjadi daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Cangu sebagai daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali?

3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Cangu sebagai daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali?
4. Apa hambatan dalam mengembangkan Pantai Cangu di Kabupaten Badung Provinsi Bali?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Cangu Sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Badung”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan Pantai Cangu sebagai daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung yang belum ramai wisatawan serta masih belum banyak yang mengetahui untuk dinikmati dengan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung di Pantai Cangu dan pengembangan pariwisata khususnya untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Cangu ini dijadikan sebagai daya tarik wisata yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan Pantai Cangu agar menjadi daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Cangu sebagai daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Cangu sebagai daya tarik wisata bahari di Kabupaten Badung Provinsi Bali.
4. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dijumpai dalam mengembangkan Pantai Cangu Provinsi Bali.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis
 - a. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, dalam hal ini adalah wisata budaya yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada.
 - b. Menambah wawasan dan pengertian tentang destinasi, perkembangan destinasi dan usaha pelestariannya.
 - c. Melatih dan mengembangkan kemampuan dasar dan karakter mahasiswa.
 - d. Dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan Artikel Ilmiah.

- e. Menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil intisarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
 - f. Mahasiswa mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk diterapkan dalam penulisan Artikel Ilmiah.
 - g. Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya
 - h. Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
 - i. Diperolehnya bahan masukan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.
2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo
- a. Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
 - b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata.
 - c. Diperolehnya bahan masukan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai destinasi wisata pantai yang ada di Badung, yaitu Pantai Canggu.
- b. Dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi seperti Pantai Canggu.

4. Bagi Masyarakat

- a. Tumbuhnya suatu semangat dan motivasi di kalangan anggota masyarakat setempat untuk tetap melestarikan keindahan alam Pantai Canggu.
- b. Menambah ilmu bagi masyarakat untuk mengembangkan wisata dan meningkat kesadaran masyarakat dalam mendorong perekonomian yang lebih bagus.
- c. Memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

5. Bagi Pemerintah

- a. Dapat membantu dalam upaya pengembangan pantai agar pariwisata di Bali semakin maju karena Bali mempunyai daya tarik wisata yang mempesona di sebagian besar wisatawan mancanegara.
- b. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Badung agar lebih mempromosikan lagi dan membuat kawasan wisata yang sudah ada lebih dikenal dan diminati untuk didatangi oleh wisatawan.